

**MODUL AJAR DEEP LEARNING (KBC)**  
**MATA PELAJARAN : AL-QUR'AN HADIS**  
**BAB 4 : HADIS TENTANG MENYAYANGI ANAK YATIM**

**A. IDENTITAS MODUL**

**Nama Madrasah** : MIN SINGKAWANG  
**Nama Penyusun** : MAHFUD SIDIK, S.Pd.I  
**Mata Pelajaran** : Al-Qur'an Hadis  
**Kelas / Fase / Semester** : V / C / Ganjil  
**Alokasi Waktu** : 8 JP (4 kali pertemuan)  
**Tahun Pelajaran** : 2025 / 2026

**B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK**

- **Pengetahuan Awal** : Peserta didik memahami arti "yatim" secara umum. Mereka memiliki konsep dasar tentang perbuatan baik dan menolong sesama, namun perlu pemahaman mendalam tentang keutamaan menyayangi anak yatim dalam Islam.
- **Minat** : Peserta didik tertarik pada kisah-kisah inspiratif dan teladan dari Nabi Muhammad Saw. Mereka juga antusias dalam kegiatan sosial dan kerja kelompok yang bertujuan untuk membantu orang lain.
- **Latar Belakang** : Peserta didik berasal dari lingkungan sosial yang beragam. Beberapa mungkin memiliki teman atau kenalan yang merupakan anak yatim, sehingga memiliki kepekaan awal terhadap topik ini.
- **Kebutuhan Belajar** :
  - **Visual**: Peserta didik akan dibantu dengan video kisah inspiratif, gambar ilustrasi yang menyentuh, dan poster hadis.
  - **Auditori**: Pembelajaran akan melibatkan pembacaan hadis yang syahdu, diskusi, dan mendengarkan cerita tentang kepedulian sosial.
  - **Kinestetik**: Peserta didik akan dilibatkan dalam kegiatan simulasi, proyek sosial kecil (misalnya membuat "Kotak Cinta"), dan menulis hadis.

**C. TEMA KURIKULUM BERBASIS CINTA**

- **Topik Panca Cinta** : Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Diri dan Sesama Manusia.
- **Materi Inseri** : Sejarah kehidupan Rasulullah saw. (Sirah Nabawiyah) dalam membangun kasih sayang di masyarakat, Mempraktikkan sifat-sifat Rasulullah, seperti lemah lembut dan dermawan, Ajaran Islam tentang *ukhuwah Islamiyah* dan *ukhuwah insaniyah*, Memahami akhlak terpuji kepada sesama: *ta'awun* (tolong-menolong).

**D. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN**

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai**
  - **Konseptual**: Memahami makna dan keutamaan menyantuni anak yatim, serta posisi mulia bagi orang yang peduli terhadap mereka di sisi Rasulullah Saw. sebagai bentuk cinta tertinggi.
  - **Prosedural**: Mampu membaca, menghafal, menerjemahkan, dan menjelaskan isi kandungan hadis tentang menyayangi anak yatim.

- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:** Materi ini secara langsung menumbuhkan empati dan kepedulian sosial. Mengajarkan peserta didik untuk peka terhadap lingkungan sekitar dan mewujudkan rasa cinta mereka dalam tindakan nyata.
- **Tingkat Kesulitan:** Rendah. Hadis yang dipelajari relatif pendek dan maknanya sangat jelas serta menyentuh hati, sehingga mudah dipahami dan dihafal.
- **Struktur Materi:** Pembelajaran mengalir dari menyentuh hati (kisah Rasulullah), menguatkan dengan dalil (membaca dan menghafal hadis), memahami makna (kandungan), hingga menggerakkan aksi (proyek kepedulian).
- **Integrasi Nilai dan Karakter:** Mengintegrasikan nilai cinta kepada Rasulullah dengan meneladani akhlakunya, empati, kepedulian, kedermawanan, dan tanggung jawab sosial.

#### **E. DIMENSI PROFIL LULUSAN**

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Menghayati bahwa menyayangi anak yatim adalah perintah Allah dan sunnah Rasul yang mulia, serta mempraktikkannya sebagai wujud cinta dan akhlak terpuji.
- **Kewargaan:** Membangun rasa persaudaraan dan tanggung jawab sosial terhadap sesama warga, khususnya mereka yang membutuhkan.
- **Penalaran Kritis:** Menganalisis dampak positif dari sikap peduli terhadap anak yatim bagi individu dan masyarakat.
- **Kreativitas:** Merancang dan melaksanakan program sederhana untuk menunjukkan rasa cinta dan kepedulian kepada teman yang yatim atau panti asuhan.
- **Kolaborasi:** Bekerja sama dalam kelompok untuk merencanakan dan melaksanakan proyek kepedulian sosial.
- **Kemandirian:** Menunjukkan inisiatif untuk berbagi dan menolong tanpa harus diperintah.
- **Kesehatan:** Menjaga kesehatan mental dengan menumbuhkan rasa empati dan kebahagiaan yang timbul dari memberi dan berbagi cinta.
- **Komunikasi:** Mampu mengajak dan mengomunikasikan pentingnya menyayangi anak yatim kepada orang lain dengan bahasa yang santun dan penuh kasih.

## DESAIN PEMBELAJARAN

### A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada akhir fase C, elemen tajwid, peserta didik mampu memahami hukum bacaan mim mati/sukun, tafkhim, tarqiq dan jawazul wajhain agar mampu membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah hukum bacaan tersebut. Pada elemen Al-Qur'an, peserta didik mampu memahami kandungan ayat-ayat Al-Qur'an secara tekstual dan kontekstual tentang ciri-ciri orang munafik, menyayangi anak yatim, keutamaan memberi, dan amal salih agar mampu berfikir kritis dan menerapkannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Pada elemen hadis, peserta didik mampu memahami arti dan isi kandungan hadis-hadis tentang ciri-ciri orang munafik, menyayangi anak yatim, keutamaan memberi, dan amal salih agar mampu berfikir kritis dan menerapkannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

### B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS):** Konsep empati, peran sosial, dan pentingnya lembaga sosial seperti panti asuhan.
- **Pendidikan Kewarganegaraan (PKn):** Hak-hak anak dan kewajiban masyarakat untuk melindungi dan menyejahterakan semua anak.

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1:** Peserta didik mampu membaca dan menerjemahkan hadis tentang menyayangi anak yatim sebagai langkah awal meneladani cinta Rasulullah (2 JP).
- **Pertemuan 2:** Peserta didik mampu memulai hafalan dan menjelaskan isi kandungan hadis tentang menyayangi anak yatim (2 JP).
- **Pertemuan 3:** Peserta didik mampu memantapkan hafalan hadis dan merancang sebuah proyek kepedulian sebagai wujud nyata dari cinta (2 JP).
- **Pertemuan 4:** Peserta didik mampu mempresentasikan hasil proyek kepedulian dan mengomunikasikan pesan cinta dari hadis yang dipelajari (2 JP).

### D. INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Membaca lafal hadis tentang menyayangi anak yatim dengan benar.
2. Menerjemahkan hadis tentang menyayangi anak yatim.
3. Menghafal hadis tentang menyayangi anak yatim dengan lancar.
4. Menjelaskan keutamaan menyayangi anak yatim berdasarkan hadis.
5. Menunjukkan contoh perilaku menyayangi anak yatim.
6. Menceritakan kembali kisah Rasulullah Saw. yang juga seorang yatim.
7. Merencanakan kegiatan sederhana sebagai bentuk kepedulian kepada anak yatim.
8. Mengomunikasikan pesan hadis kepada teman-temannya.

### E. IKLIM/BUDAYA MADRASAH

- Menciptakan lingkungan yang inklusif, di mana tidak ada perundungan atau pengucilan, dan setiap anak merasa dicintai dan diterima.
- Mengembangkan budaya empati dan saling membantu di antara peserta didik.

## F. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Dekat dengan Rasulullah di Surga: Wujud Cinta Tertinggi Melalui Kepedulian pada Anak Yatim.

## G. KERANGKA PEMBELAJARAN

### PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** Project-Based Learning (PjBL), Role Playing.
- **Pendekatan:** Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)
  - **Mindful Learning:** Peserta didik diajak membayangkan dan merasakan posisi sebagai anak yatim untuk menumbuhkan empati yang mendalam.
  - **Meaningful Learning:** Pembelajaran tidak berhenti pada teori, tetapi diwujudkan dalam sebuah proyek kepedulian nyata yang memberikan pengalaman bermakna.
  - **Joyful Learning:** Peserta didik merasakan kebahagiaan dan cinta saat merencanakan dan memberikan sesuatu untuk orang lain, menemukan bahwa memberi itu membahagiakan.
- **Metode Pembelajaran:** Kisah, diskusi, simulasi, kerja kelompok, proyek.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi**
  - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan materi dalam bentuk teks hadis, kisah Nabi dalam format audio, dan video dokumenter singkat tentang kehidupan di panti asuhan.
  - **Diferensiasi Proses:** Siswa dapat memilih peran dalam proyek kelompok (ketua, pencatat, juru bicara, kreatif). Hafalan bisa dilakukan secara individu atau berpasangan.
  - **Diferensiasi Produk:** Hasil proyek bisa berupa "Kotak Cinta" berisi donasi, surat-surat penyemangat, atau video ucapan yang akan disalurkan.

### KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Melibatkan seluruh warga sekolah (guru, staf, siswa lain) dalam proyek "Kotak Cinta".
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Bekerja sama dengan komite madrasah atau orang tua untuk menyalurkan donasi ke panti asuhan terdekat.
- **Mitra Digital:** Menonton video inspiratif dari para pegiat sosial yang fokus pada anak yatim.

### LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:** Menyiapkan "Pojok Empati" di kelas, tempat meletakkan "Kotak Cinta" dan menempel foto-foto kegiatan sosial.
- **Ruang Virtual:** Menggunakan grup online untuk koordinasi proyek dan berbagi informasi.
- **Budaya Belajar:** Membangun budaya berbagi, dimulai dari hal kecil seperti berbagi bekal atau alat tulis dengan teman yang membutuhkan.

### PEMANFAATAN DIGITAL

- Menayangkan video kisah Nabi Muhammad Saw. sebagai seorang yatim.
- Melakukan panggilan video (jika memungkinkan) dengan pengurus panti asuhan untuk belajar langsung.

## **H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI**

### **PERTEMUAN 1 (2 JP : 70 MENIT)**

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya

Pembahasan: Membaca dan Memahami Hadis

#### **KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)**

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan menyanyikan lagu tentang kasih sayang.
- **Apersepsi (Mindful Learning):** Guru memulai dengan cerita singkat yang menyentuh tentang masa kecil Nabi Muhammad Saw. yang merupakan seorang yatim. Guru bertanya, "Anak-anakku yang dicintai Allah, bagaimana perasaan kalian jika orang yang paling kalian sayangi tiada? Rasulullah, teladan cinta kita, merasakan itu. Hari ini kita akan belajar cara mencintai beliau dengan mencintai mereka yang senasib dengan beliau."

#### **KEGIATAN INTI (45 MENIT)**

- **Mengamati:** Guru menampilkan teks hadis riwayat Bukhari tentang kedudukan orang yang menyantuni anak yatim. Guru membacanya dengan syahdu.
- **Latihan:** Peserta didik menirukan bacaan hadis per potongan kalimat hingga lancar.
- **Mengeksplorasi:** Guru menjelaskan terjemahan hadis, terutama isyarat dua jari dari Rasulullah yang menunjukkan kedekatan luar biasa.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
  - **Proses:** Siswa visual dapat menggambar ilustrasi dua jari (telunjuk dan tengah) yang berdekatan sebagai pengingat makna hadis.

#### **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**

- **Refleksi:** "Apa yang kalian rasakan setelah tahu janji Rasulullah yang begitu indah bagi orang yang cinta pada anak yatim?"
- **Tindak Lanjut:** Membaca kembali hadis dan artinya di rumah.
- **Penutup:** Salam dan doa.

### **PERTEMUAN 2 (2 JP : 70 MENIT)**

Topik Panca Cinta: Cinta Diri dan Sesama Manusia

Pembahasan: Kandungan Hadis dan Menghafal

#### **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**

- Guru mereview bacaan dan arti hadis, lalu bertanya, "Menurut kalian, apa saja bentuk perbuatan yang menunjukkan rasa cinta kita pada anak yatim?"

#### **KEGIATAN INTI (50 MENIT)**

- **Diskusi (Meaningful Learning):** Guru memfasilitasi diskusi tentang isi kandungan hadis:
  1. Keutamaan dan pahala besar bagi penyantun anak yatim.
  2. Bentuk-bentuk menyayangi: tidak menghardik, memberi makan, mengusap kepalanya dengan kasih, membantu pendidikannya.
  3. Menyayangi anak yatim adalah cara meneladani cinta Rasulullah.
- **Menghafal:** Peserta didik mulai menghafal hadis dengan metode berpasangan (saling menyimak).
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**

- **Proses:** Membentuk kelompok kecil untuk bermain peran. Satu siswa berperan sebagai anak yatim yang sedih, siswa lain mencoba menghiburnya dengan cara-cara yang baik dan penuh cinta.

#### **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**

- **Refleksi:** "Perbuatan mana yang paling mudah kita lakukan untuk teman kita yang yatim mulai hari ini?"
- **Tindak Lanjut:** Melancarkan hafalan hadis.
- **Penutup:** Salam dan doa.

#### **PERTEMUAN 3 (2 JP : 70 MENIT)**

Topik Panca Cinta: Cinta Diri dan Sesama Manusia

Pembahasan: Merancang Proyek "Kotak Cinta"

#### **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**

- Guru membuka pelajaran dengan setoran hafalan hadis dari beberapa siswa.

#### **KEGIATAN INTI (50 MENIT)**

- **Brainstorming (Project-Based Learning):** Guru mengajak siswa, "Sebagai bukti cinta kita, mari kita buat sesuatu yang nyata untuk mereka. Apa ide kalian?" Guru mengarahkan ide pada proyek "Kotak Cinta".
- **Perencanaan:** Dalam kelompok, siswa merencanakan isi "Kotak Cinta" (misalnya: alat tulis, makanan ringan, surat penyemangat, mainan layak pakai) dan pembagian tugas.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
  - **Proses:** Setiap kelompok membuat proposal sederhana berisi rencana proyek mereka: nama kelompok, tujuan, target, dan daftar tugas. Siswa yang pandai menggambar bisa mendesain hiasan kotak. Siswa yang pandai menulis bisa mulai membuat draf surat.

#### **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**

- **Refleksi:** "Apa tantangan dalam merencanakan proyek ini? Bagaimana perasaan kalian saat bekerja sama untuk kebaikan?"
- **Tindak Lanjut:** Memulai pengumpulan donasi untuk "Kotak Cinta" dan memantapkan hafalan.
- **Penutup:** Salam dan doa.

#### **PERTEMUAN 4 (2 JP : 70 MENIT)**

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya

Pembahasan: Presentasi Proyek dan Penguatan Nilai

#### **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**

- Guru mengumpulkan hasil proyek "Kotak Cinta" dari setiap kelompok dan memberikan apresiasi.

#### **KEGIATAN INTI (50 MENIT)**

- **Presentasi (Joyful Learning):** Setiap kelompok mempresentasikan "Kotak Cinta" mereka, menjelaskan isinya, dan membacakan salah satu surat penyemangat yang mereka tulis.
- **Penguatan:** Guru mengaitkan kembali kegiatan proyek tersebut dengan hadis yang telah dipelajari. Guru menekankan bahwa setiap barang dan setiap tulisan di dalam kotak itu

adalah wujud cinta yang akan mendekatkan mereka dengan Rasulullah.

- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**

- **Produk (Asesmen Sumatif):** Selain penilaian proyek, siswa diminta menulis refleksi singkat di buku mereka dengan menjawab pertanyaan: "Setelah belajar hadis ini dan membuat 'Kotak Cinta', apa makna 'cinta' yang baru bagi dirimu?"

#### **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**

- **Refleksi:** Guru menutup dengan doa bersama, mendoakan agar semua amal diterima dan rasa cinta di hati selalu tumbuh.
- **Rangkuman:** Menyimpulkan bahwa cinta sejati adalah cinta yang diwujudkan dalam aksi nyata, dan menyayangi anak yatim adalah salah satu aksi cinta termulia.
- **Tindak Lanjut:** Guru akan mengatur penyaluran "Kotak Cinta" dan akan membagikan dokumentasinya kepada siswa.
- **Penutup:** Salam dan doa.

### **I. ASESMEN PEMBELAJARAN**

#### **ASESMEN DIAGNOSTIK (Awal Pembelajaran)**

- Tanya jawab tentang pemahaman siswa mengenai istilah "yatim" dan siapa saja tokoh/nabi yang mereka kenal sebagai seorang yatim.

#### **ASESMEN FORMATIF (Proses Pembelajaran)**

- **Observasi:** Menilai sikap empati, kerjasama, dan inisiatif siswa selama diskusi dan pengerjaan proyek.
- **Unjuk Kerja:** Menilai kemampuan siswa dalam bermain peran dan mempresentasikan rencana proyek.
- **Penilaian Lisan:** Menilai kelancaran hafalan hadis.

#### **ASESMEN SUMATIF (Akhir Pembelajaran)**

- **Penilaian Proyek:** Menilai hasil akhir "Kotak Cinta" berdasarkan kreativitas, kerja sama tim, dan kesesuaian isi.
- **Tes Lisan:** Siswa menghafal hadis dan menjelaskan kandungannya dengan bahasa sendiri.
- **Penilaian Tertulis:** Menilai tulisan refleksi siswa tentang makna cinta setelah mengikuti pembelajaran.

Mengetahui  
Kepala Madrasah,  
  
**MUSLIMAH, S.Pd.I**  
NIP. 197202162000032001

Singawang, Juli 2025  
Guru Mata Pelajaran,

  
**MAHFUD SIDIK, S.Pd.I**  
NIP. 197608012005011004